

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Perubahan zaman dan tuntutan hidup yang semakin hari semakin besar membuat posisi wanita menjadi dinamis, wanita mulai berinteraksi dengan banyak orang di luar rumah untuk tujuan tertentu seperti membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga ataupun kebutuhan sehari-hari, namun tidak sedikit dari wanita tersebut lupa diri dan melangkahi aturan-aturan hukum yang menyebabkan mereka berhadapan dengan tindakan kriminal sampai berhadapan dengan hukum.

Ada beberapa hal yang mendorong wanita melakukan tindakan kriminal, kenyataan yang tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat perbedaan antara wanita dengan laki-laki, seperti perbedaan bentuk fisik maupun dalam hal kelemahan-lembutan. Namun, dalam kenyataannya ternyata juga banyak wanita yang melakukan tindakan kriminal yang biasanya dilakukan oleh laki-laki. Bentuk tindakan kriminal yang dilakukan oleh wanita beraneka ragam dan faktor penyebab yang mendorong seorang wanita melakukan tindakan kriminal juga beraneka ragam, seperti kebutuhan ekonomi, tuntutan hidup, kelalaian dan juga faktor lingkungan. Beberapa dari informan juga tidak menyadari bahwa mereka telah melakukan tindakan kriminal, dari informan yang diwawancarai memberi alasan kalau mereka dijebak oleh orang



terdekat seperti terpidana IS (tindak pidana korupsi) yang mengatakan kalau dia tidak melakukan tindakan kriminal yang dituduhkan lalu dia dijebak dan terpidana NA (prostitusi) yang mengatakan kalau dia dijebak dan mengatakan kalau dia tidak terlibat dalam kegiatan prostitusi, ada juga informan yang mengatakan kalau mereka tidak mengetahui tindakannya tersebut telah melanggar hukum seperti terpidana HS (penipuan) dimana HS terlibat kasus hutang piutang dengan teman dekatnya dan LI (penggelapan) yang menjual tanah yang ternyata tanah sengketa. Setelah mereka diproses hukum barulah mereka menyadari kalau tindakannya tersebut telah melanggar. Namun ada juga narapidana yang mengakui kesalahannya dan mengatakan dia terjerumus faktor lingkungan yaitu terpidana KA (narkotika). Jadi pada kesimpulannya alasan dan latar belakang dari lima orang narapidana wanita ini melakukan tindakan kriminal adalah faktor ekonomi dan faktor lingkungan.



Kehidupan narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Padang meliputi kegiatan yang dilakukan untuk pembinaan narapidana wanita yang bertujuan untuk menjadikan pribadi narapidana wanita lebih baik setelah keluar dari Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Padang, selain itu juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada narapidana wanita apa saja tindakan kriminal yang dapat membahayakan orang lain dan diri mereka sendiri. Kegiatan tersebut

didampingi oleh petugas Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Padang. Disetiap proses pembinaan yang dilaksanakan oleh pihak Lembaga Pemasarakatan berazaskan kekeluargaan, namun dibatasi oleh aturan-aturan tertentu untuk menjaga ketertiban pelaksanaan pembinaan narapidana wanita. Setiap narapidana dituntut untuk mematuhi semua aturan yang telah dibuat oleh pihak Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Padang.

Dalam berinteraksi selama berada di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Padang, narapidana wanita diberi kesempatan untuk bertemu dengan keluarga dan teman-teman walaupun dibatasi oleh waktu dan batasan-batasan yang ditetapkan oleh pihak Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Padang. Untuk interaksi dengan petugas Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Padang, narapidana mengatakan bahwa mereka dibina dan diberi support untuk tetap semangat dan tidak boleh berputus asa selama berada di Lembaga Pemasarakatan kelas IIA Padang. Sedangkan interaksi antara sesama narapidana wanita mereka harus saling mengerti dan menghargai satu sama lain demi menghindari terjadinya perselisihan.



## B. Saran

Karena sebagian besar narapidana wanita dilatar belakangi oleh faktor ekonomi, maka diharapkan kepada pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Padang dapat memberikan pembekalan keterampilan yang produktif dan kreatif dalam keberhasilan kewirausahaan yang sesuai dengan bakat serta minat masing-masing narapidana wanita. Supaya setelah bebas nantinya mereka tidak lagi terlibat ke dalam tindakan kriminal.

Selain itu diharapkan juga adanya sosialisasi tentang kejahatan yang secara tidak sadar merupakan tindakan kriminal yang tidak diketahui oleh masyarakat luas demi bertambahnya pengetahuan masyarakat luas tentang tindakan kriminal yang bisa menjerat masyarakat ke dalam kasus kriminal. Kepada masyarakat luas diharapkan bersikap bijak nantinya menerima mantan narapidana wanita yang sudah bebas nantinya agar narapidana wanita yang sudah bebas tidak merasa dikucilkan oleh masyarakat luas.



Untuk keluarga narapidana diharapkan dapat memberikan dukungan kepada keluarga mereka yang menjadi narapidana, sehingga pengembalian kepercayaan diri dan perbaikan psikis para wanita yang menjadi narapidana menjalani masa tahanan dengan mudah, karena bagaimanapun keluarga adalah yang memegang peran penting terhadap diri narapidana wanita. Dan untuk narapidana wanita sendiri harus bisa membuktikan kepada keluarga dan masyarakat luas bahwa mereka telah berubah menjadi lebih baik dan tidak akan mengulangi perbuatan mereka lagi demi mengembalikan kepercayaan keluarga dan masyarakat luas.

Kepada pihak Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Padang diharapkan dapat membina dan menjadi wadah yang bisa membuat narapidana wanita yang terlibat tindakan kriminal mendapatkan label positif dari masyarakat luas yang akan menerima mereka setelah bebas nantinya. Selain itu pihak Lembaga Pemasyarakatan juga diharapkan dapat memberikan dukungan kepada narapidana wanita dan juga dapat memberikan hak-hak narapidana wanita yang semestinya diterima oleh narapidana wanita karena pada dasarnya narapida juga memiliki hak-hak tertentu walaupun dibatasi.

